

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan, pendekatan yang digunakan, dapat dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Peneliti kuantitatif akan menggambarkan fenomena berdasar pada teori yang dimilikinya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.⁷²

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

⁷² Anita Rismawati, *Pengaruh Motivasi Berprestasi, Promosi Jabatan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di Lembaga Keuangan Syariah ASRI Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hal. 63-64

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁷³ Jenis penelitian yang digunakan penulis ini untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas yakni pendapatan dan harga terhadap variabel terikat yakni daya beli masyarakat.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷⁴ Penulis memilih konsumen yang membeli barang-barang atau alat-alat rumah tangga dari UD santoso Desa Tegalrejo, Rejotangan, Tulungagung. Yang berdomisili di Klaten Desa Tegalrejo kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 96. Alasan dijadikannya sebagai responden dalam penelitian ini karena

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 11

⁷⁴*Ibid.*, hlm. 119

dianggap paling berpotensi melakukan pembelian impulsif dibandingkan dengan masyarakat di kelurahan lainnya.

2. Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁷⁵ Teknik sampling dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu ***Probability Sampling*** dan ***Nonprobability Sampling***. *Probability sampling* meliputi: *simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random, dan area random*. *Nonprobability sampling*, meliputi: *sampling sistematis, sampling kuota, sampling incidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling*.⁷⁶

Dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling accidental* yaitu pengumpulan sampel dengan menentukan peluang.⁷⁷

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian.

Dalam tulisan Myrna Sukmaratri Menurut Roscoe yang dikutip oleh

⁷⁵*Ibid...*, hlm 121

⁷⁶*Ibid...*, hlm 121

⁷⁷*Ibid...*, hlm 126

Uma Sekaran acuan umum untuk menentukan ukuran sampel yaitu:⁷⁸

- a. Ukuran sampel lebih dari 30 kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.
- b. Jika sampel dipecah kedalam sub (pria/wanita, junior/senior, jurusan dan sebagainya) sampel minimum 30 untuk kategori adalah tepat.
- c. Dalam penelitian *multivariate* (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.
- d. Ukuran penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai dengan 20.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili).⁷⁹

Berkaitan dengan penentuan sampel sebagai ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika

⁷⁸Myrna Sukmaratri, *Populasi dan Sampel Penelitian*, dalam <https://student.uigm.ac.id/> diakses pada 12 Februari 2018 pukul 18.34 WIB

⁷⁹ Sugiyono, Sutopo (ed.), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 123

subjeknya besar, maka diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁸⁰

Memperhatikan pernyataan berikut, maka jumlah populasi 96 dari jumlah konsumen UD Santoso Klaten. Maka penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu jumlah dari banyaknya populasi dijadikan sebuah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 96 responden konsumen sebagai ibu rumah tangga dan bapak rumah tangga.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan keterangan yang menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut :

- a) Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu wawancara kepada pemilik perusahaan dan konsumen dari home industri UD santoso yang berdomisili di dusun klaten Desa Tegalrejo, Rejotangan, Tulungagung. Melalui kuisisioner yang diberikan langsung kepada responden.

⁸⁰ Riduwan dan Akdon, *RUMUS dan DATA dalam APLIKASI STATISTIKA untuk Penelitian: [Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan]*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 253-254

b) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contoh: Data yang sudah tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti perpustakaan, BPS, kantor-kantor, dan sebagainya.⁸¹

2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁸² Dalam penelitian ini penulis membedakan variabel penelitian sebagai berikut :

a. Variabel Bebas / *Independent Variable* (X)

Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Menurut kamus bahasa indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁸³

Dalam penelitian ini ada dua variabel independen yaitu :

- 1) Pendapatan (X1) : dihitung pengurangan penerimaan responden dengan total biaya (pengeluaran rumah tangga).

⁸¹Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Suryani (ed.), *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 21-22

⁸²Sugiyono, Sutopo (ed.), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 63

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..., hlm 38.

Pendapatan responden mengacu pada penerimaan total (*total revenue*) dan total biaya (*total cost*).

2) Harga (X2) : Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan manfaat produksi, kesesuaian harga dengan kualitas produk, jenis barang yang diproduksi, dan Harga jual barang pesaing.

b. Variabel Terikat / *Dependent Variable* (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Pada penelitian ini, obyek yang dipengaruhi adalah daya beli masyarakat. Daya beli masyarakat dalam penelitian ini merupakan pembelian yang terjadi pada saat konsumen melihat produk kemudian memutuskan untuk melakukan pembelian. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator pilihan produk, pilihan kualitas barang, pilihan bahan pembuatan produk, jumlah pembelian dan cara pembayaran.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam

alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁸⁴ Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi dari responden adalah menggunakan skala pengukuran *likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrument penelitian berupa kuisisioner, penulis menggunakan metode skala Likert (*Likert's Summated Ratings*). Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *impulse buying* diukur dengan menggunakan skala *likert*, dengan tingkatan sebagai berikut :

- a. Jawaban Sangat Setuju diberi bobot (SS) : 5
- b. Jawaban Setuju diberi bobot (S) : 4
- c. Jawaban Kurang Setuju diberi bobot (KS) : 3
- d. Jawaban Tidak Setuju diberi bobot (TS) : 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi bobot (STS) : 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk pemecahan dan menganalisis permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Data-data tersebut

⁸⁴*Ibid...*, hal. 135

dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut :

Metode Angket

Kuesioner disebut juga angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan secara langsung oleh penulis kepada responden konsumen yaitu masyarakat yang berdomisili di klaten Desa Tegalrejo, Rejotangan, Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁸⁵ Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan”.⁸⁶ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Untuk mempermudah instrumen penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

⁸⁵ Sugiyono, Sutopo (ed.), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 148

⁸⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal. 75

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item
1.	Daya Beli Masyarakat ⁸⁷	Harga barang lain yang berkaitan erat dengan barang tersebut	a. Harga yang dipatok perusahaan tersebut sesuai dengan material produknya
		Corak distribusi pendapatan dalam masyarakat	b. Pendistribusian dari masyarakat mampu untuk membeli produk dari perusahaan
		Cita rasa masyarakat	c. Status pendidikan konsumen menentukan keputusan tempat membeli produk
		Ramalan mengenai keadaan dimasa yang akan datang	d. Keinginan membeli barang dikarenakan produk akan mengalami kenaikan
2.	Pendapatan ⁸⁸	Gaji pokok	e. Konsumen memiliki gaji pokok untuk membeli produk
		Tunjangan	f. Tunjangan yang di terima konsumen dapat digunakan untuk membeli produk
		Bonus	g. Konsumen mendapatkan bonus dari perusahaan tempatnya bekerja
		Pendapatan lainnya	h. Konsumen memiliki pendapatan lain untuk membeli produk
3.	Harga ⁸⁹	Harga yang sesuai dengan manfaat	i. Harga yang ditawarkan oleh perusahaan sesuai dengan manfaat dari produk tersebut.
		Harga barang terjangkau	j. Konsumen membeli produk karena harga yang ditawarkan murah.
		Persaingan harga	k. Harga dari suatu barang harus mampu bersaing dengan harga pokok barang

⁸⁷ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2009) hal 76

⁸⁸ AA.Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku konsumen*,(Bandung,PT Refika Aditama:2012) hal 204-205

⁸⁹ Ian Antonius Ong dan sugiono Sugiharto, Analisa Pengaruh Strategi Diferensiasi, Citra Merk, Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan di Cincin Station Surabaya, *Jurnal Manajemen Pemasaran*. Vol 1 No.2 (2013) dalam http://publication.petra.ac.id/index.php/menejemen_pemasaran/article/view/668/580 diakses pada 22 Februari 2018 pukul 22:03

			lain atau barang substitusi.
		Kesesuaian harga dengan kualitasnya	1. Harga yang diberikan memberikan kualitas yang baik dan bagus.

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengolahan data telah selesai, analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik.

Analisis data penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif disebut dengan analisis statistik karena menggunakan rumus-rumus statistika. Statistik dalam analisis dibedakan menjadi dua yaitu, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu data dari hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Analisis data penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, modus, maksimum-minimum. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan bantuan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS versi 23). Data analisis yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan mendapatkan data itu valid. Valid artinya instrumen tersebut digunakan untuk mengukur yang hendak diukur”.⁹⁰

2) Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks (koefisien) yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Mengukur reabilitas instrument dengan cara 2 kali pengukuran

⁹⁰ Ali Mauludi, Elok Fitriani (eds.), *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2016), hal. 262

untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka instrumen tersebut reliable.⁹¹

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar – benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi:

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini digunakan cara analisis plot grafik histogram. Analisis normalitas data dengan menggunakan grafik histogram dilakukan dengan cara melihat apakah posisi histogram berada di tengah – tengah atau tidak. Apabila posisi histogram sedikit menceng ke kiri ataupun ke kanan, maka data tidak berdistribusi secara normal.

Namun demikian dengan hanya melihat histogram hal ini bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah tipe sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi

⁹¹ *Ibid...*, hal. 268

normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model saling berkorelasi linear, biasanya, korelasinya mendekati sempurna atau (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu).⁹² Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

- Jika nilai *VIF* tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- Jika Nilai *Tolerance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti variasi (*varians*) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada Heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak), tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, Heteroskedastisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar.

⁹²Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Suryani (ed.), *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik...*, hal. 110

Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variable bebas (X) yang semakin besar.⁹³

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, jika terjadi dapat menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat titik-titik pada *Scatterplots Regresi*. Uji asumsi heteroskedastisitas yaitu dari hasil output melalui grafik scatterplot antara Z predictim (ZPED) yang merupakan variabel bebas dan nilai residunya (SPRESID) variabel terikat. Untuk mengetahui apakah hasil output mengalami heteroskedastisitas yaitu:

- Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SPRESID menyebar dibawah maupun diatas origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur
- Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang

Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi

⁹³ *ibid...*, hal. 101

ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pola gambar *Scatterplot* model tersebut.

3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

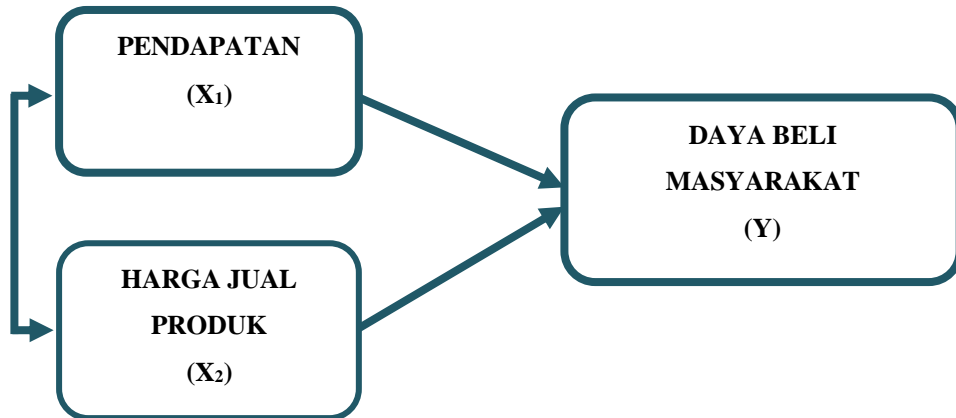
Analisis jalur atau *path analysis* merupakan suatu metode yang digunakan pada model kausal yang telah dirumuskan peneliti berdasarkan substansi keilmuan, yaitu landasan teoritis dan pengalaman peneliti. *Path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung seperangkat variable bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).⁹⁴ David Garson dalam Joanthan Sarwono mendefinisikan analisis jalur sebagai model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti.⁹⁵

Berikut Model empiris yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan model *path analysis* dengan pengaruh langsung dan tidak langsung, adalah :

⁹⁴Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm 148

⁹⁵Jonathan Sarwono, Agnes Heni Triyuliana (ed.), *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), hal.1-2

Gambar 3.1
Model path analisis



Berdasarkan bagan tersebut maka dapat dirumuskan persamaan struktural sebagai berikut :

$$Y_1 = b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y_1 = Variabel Dependen (*Purchasing power/*Daya Beli Masyarakat)

b_1 = Koefisien Regresi (*Income/*Pendapatan)

b_2 = Koefisien Regresi (*Price/*Harga)